

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro (UMKM) adalah suatu bentuk usaha kecil dari masyarakat yang berdiri berdasarkan inisiatif dari seseorang. Sebagian masyarakat menganggap bahwa UMKM hanya dapat menguntungkan bagi pihak-pihak tertentu saja. Tetapi sebenarnya UMKM sangat berperan untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Negara ini. UMKM bisa menyerap banyak sekali tenaga kerja yang ada di Indonesia yang masih dalam keadaan menganggur. Selain itu juga UMKM sudah berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara.¹

Melihat besarnya jumlah pelaku ekonomi dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja maka Usaha Mikro (UMKM) layak mendapat perhatian. Berkembangnya Usaha Mikro (UMKM) akan memperkuat struktur ekonomi domestik karena terserapnya angkatan kerja, meningkatkan daya beli masyarakat, memperbesar tingkat permintaan dan meningkatkan pertumbuhan investasi. Meskipun memiliki peran yang strategis mengembangkan Usaha Mikro (UMKM) bukan hal yang mudah. Usaha Mikro (UMKM) memiliki permasalahan yang cukup kompleks, dimana permasalahan yang sering dihadapi oleh Usaha Mikro,

¹ Sri Handini dkk, *Manajemen UMKM dan Koperasi*, (Surabaya, Unitomo Press, 2019)
Hal. 19

Kecil, dan Menengah (UMKM) sekaligus menjadi kelemahannya adalah dalam hal keterbatasan modal usaha, pengelolaan manajemen SDM yang belum memadai, keterbatasan penguasaan teknologi produksi, keterbatasan bahan baku, dan keterbatasan perluasan pemasaran (kesulitan pemasaran)²

Sumber daya manusia (SDM) adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya.³ Pada saat ini Sumber Daya sangat dibutuhkan bagi beberapa lembaga swasta atau pun lembaga pemerintah. Sumber Daya yang berkualitas bagus yaitu sumber daya yang mahir dan handal disetiap kinerjanya di sebuah lembaga, yang mengakibatkan terjadinya pengaruh yang positif di lembaganya tersebut. Lembaga-lembaga akan memenangkan persaingan yaitu lembaga-lembaga yang memiliki keunggulan. Sebaliknya jika suatu lembaga tersebut memiliki keunggulan yang kurang baik maka akan sulit untuk memenangkan persaingan. Suatu lembaga akan memiliki sebuah keunggulan yaitu lembaga yang memiliki kualitas sumber daya yang bagus dan mampu memberdayakan sumber daya manusia secara nyata serta memberdayakan sumber daya ekonominya. Perekonomian adalah

² Abidin Abdul Aziz, *Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Bauran Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung*, Skripsi S1 kearsipan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Uin Tulungagung, 2019. Hal. 3

³ Priyono dan Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Sidoarjo, Zifatama Publisher, 2008) hal. 15

sesuatu yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan manusia. Perekonomian di Indonesia digerakkan oleh pelaku usaha besar, menengah, kecil dan mikro. Selain itu, ekonomi juga bisa menjadi indikator tingkat kesejahteraan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi didorong oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu usaha kecil menengah (UKM) merupakan salah satu penunjang ekonomi di suatu daerah.⁴

Bagi para pelaku UMKM modal adalah suatu penggerak dalam kegiatan sebuah usaha dan sebagai kegiatan operasional usaha serta sebagai pembelian persediaan bahan baku atau barang yang akan diperjual belikan nantinya.⁵ Sebuah Usaha tidak akan berjalan lancar jika tanpa adanya sebuah modal. Jadi modal adalah suatu pendorong yang dominan terhadap sebuah Usaha Mikro (UMKM). Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana atas dasar berjalannya sebuah usaha. Besar kecilnya sebuah modal tergantung dengan besar kecilnya sebuah Usaha Mikro (UMKM). Sumber dana dari modal biasanya berasal dari uang pribadi, dana dari sebuah Bank dan lembaga bukan Bank. Tetapi pada saat ini Modal yang menjadi permasalahan terbesar bagi para pelaku usaha .

Meskipun pada saat ini keberadaan UMKM sangatlah meningkat tetapi masih banyak permasalahan-permasalahan yang muncul, seperti keterbatasan modal yang membuat kesulitannya berproduksi dan juga

⁴ Rifatul Ngarofah, *pengaruh kualitas sumber daya manusia dan inovasi produk terhadap perkembangan UMKM desa Tugu kecamatan Rejotagan kabupaten Tulungagung*, Skripsi S1 kearsipan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Uin Tulungagung, 2021 hal. 1

⁵ Ni Made Dwi Maharani Putri, *Pengaruh Modal sendiri dan Lokasi Usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah di kabupaten tabanan* . jurnal Ekonomi Kreatif Terapan Vol. 9 No. 2 Agustus 2016 hal. 143

kualitas SDM yang masih rendah. Tingginya persaingan di pasar bebas membuat UMKM harus menghadapi tantangan-tantangan dan permasalahan yang ada.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut para pelaku UMKM harus bisa memperbaiki faktor-faktor yang menjadi penghalang perkembangan UMKM. Seperti peningkatan pemodal, mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM. Untuk peningkatan pemodal sendiri yang dilakukan oleh pelaku UMKM di desa tanen yaitu dengan menerima biaya dari suatu bank seperti bank BRI. Kemudian untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia pelaku usaha harus lebih mengasah lagi kemampuan masing-masing SDM. Hal ini diperlukan untuk mengembangkan UMKM dan bisa bersaing di pasar bebas.

Dengan begitu sangat diperlukan pengembangan untuk UMKM, karena pengembangan UMKM adalah suatu langkah yang tepat untuk meningkatkan dan memperkuat perekonomian warga Indonesia. Pasalnya UMKM juga mampu membuka lapangan pekerjaan baru dan mengurangi kesenjangan yang berpotensi mengurangi pengangguran dan juga kemiskinan. Selanjutnya pihak desa pun harus ikut campur tangan untuk pengembangan UMKM. Seperti contoh yaitu dengan melakukan pelatihan-pelatihan untuk para SDM yang ada di desa dan juga memberikan bantuan dana atau pun bantuan yang bisa digunakan untuk modal usaha, agar UMKM yang ada bisa maju dan berkembang.

Dari pemaparan materi diatas bahwa memang usaha yang sedang berkembang belum bisa maksimal jika dilihat dari berbagai aspek. Maka dengan begitu perlu adanya modal dan juga kualitas sumber daya manusia agar usaha tersebut bisa berkembang dengan bagus. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian apada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di desa Tanen Rejotangan Tulungagung dengan judul **“Perngaruh Modal dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan USAHA MIKRO (UMKM) di Desa Tanen Rejotangan Tulungagung.”**

B. Identifikasi Masalah

1. Pada zaman saat ini banyak sekali Usaha Mikro yang tercipta atau muncul. Tidak hanya 1 jenis usaha mikro saja tetapi banyak jenis usaha mikro. Dengan adanya hal tersebut membuat persaingan antara pelaku usaha semakin ketat untuk mengembangkan usaha dan memperkuat usahanya demi memenangkan persaingan.
2. Banyaknya usaha mikro yang berada di desa Tanen ini mereka berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan usaha mereka agar tetap bisa berkembang secara terus menerus.
3. Kualitas Sumber Daya Manusia sangatlah penting untuk berkembangnya suatu usaha. Dengan berkualitasnya suatu Sumber Daya Manusia maka usaha mikro tersebut akan mampu untuk bersaing dengan usaha mikro lainnya.

4. Maju dan berkembangnya suatu usaha mikro tidak terlepas dengan adanya suatu modal. Dimana kalau tidak adanya modal maka tidak lah jalan suatu usaha mikro. Dengan begitu modal adalah suatu hal yang utama dalam sebuah usaha,
5. Faktor-faktor yang membuat berkembangnya suatu usaha mikro sangatlah banyak, seperti kualitas sumber daya manusia, modal , dan lain sebagainya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Modal mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro (UMKM) di desa Tanen Rejotangan Tulungagung?
2. Bagaimana Kualitas Sumber Daya Manusia mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro (UMKM) di desa Tanen Rejotangan Tulungagung ?
3. Bagaimana Modal dan Kualitas Sumber Daya Manusia secara bersamaan mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro (UMKM) di desa Tanen Rejotangan Tulungagung ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji Teori Modal terhadap perkembangan Usaha Mikro (UMKM) di desa Tanen Rejotangan Tulungagung

2. Untuk menguji Teori kualitas Sumber Daya Manusia terhadap perkembangan Usaha Mikro (UMKM) di desa Tanen Rejotangan Tulungagung
3. Untuk menguji secara bersamaan Teori Modal dan Teori Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap perkembangan Usaha Mikro (UMKM) di desa Tanen Rejotangan Tulungagung

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai tambahan pengetahuan tentang pengaruh Modal dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap perkembangan Usaha Mikro (UMKM) di desa Tanen Rejotangan Tulungagung

2. Secara Praktis

- a. Bagi Akademik

Sebagai tambahan informasi dalam pembuatan karya ilmiah dan juga bisa menambah pengetahuan bagi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.

- b. Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan tentang bagaimana dan apa saja pengaruh perkembangan sebuah UMKM.

- c. Bagi pembaca

Sebagai bahan acuan tambahan untuk penelitian selanjutnya yang akan membuah penelitian tentang modal dan kualitas sumber daya manusia terhadap perkembangan UMKM.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu hanya fokus pada variabel dependen dan variabel independen yang ada. Dimana untuk variabel dependennya yaitu perkembangan Usaha Mikro (UMKM) dan untuk variabel independennya adalah Modal (X1), kualitas sumber daya manusia (X2).

Keterbatasan penelitian ini yaitu Metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner dan wawancara. Kemudian juga fokus pada judul yaitu “ pengaruh modal dan kualitas sumber daya manusia terhadap perkembangan Usaha Mikro (UMKM) di Desa Tanen Rejotangan Tulungagung.”

G. Penegasan Istilah

1. Secara konseptual

a. Pengaruh

Menurut Badudu dan Zain Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain. ⁶Pengaruh dari penelitian ini adalah modal dan juga kualitas sumber daya manusia terhadap

⁶ Babadu, J.S dan Zain, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm 131

perkembangan Usaha Mikro (UMKM) di desa Tanen Rejotangan
Tulungagung

b. Modal

Modal adalah harta sebuah perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi. Modal juga merupakan faktor pendorong meningkatnya produktivitas atau output. Tidak hanya itu modal juga bisa menjadi faktor pendorong peningkatan investasi secara langsung maupun dalam prasarana produksi.

c. Kualitas sumber daya manusia

Kualitas sumber daya manusia merupakan suatu poin penting dan menjadi suatu kunci keunggulan dalam sebuah organisasi. Pada hakikatnya kualitas manusia tidak bisa terlepas dari berbagai tantangan-tantangan dalam persaingan dimasa sekarang maupun di masa yang akan datang.

d. Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Atas (UMKM)

Usaha mikro adalah suatu usaha produktif milik seseorang yang memiliki kriteria kekayaan bersih paling banyak yaitu Rp. 50.000.000 dan mempunyai hasil penjualan maksimal Rp. 300.000.000.

Usaha Kecil adalah suatu usaha produktif milik seseorang yang dikuasai sendiri dan menjadi anak perusahaan dari perusahaan besarnya dan juga memiliki kriteria kekayaan bersih

maksimal Rp. 500.000.000 dan total penjualan maksimal Rp. 2.500.000.000.

Usaha kecil menengah atas adalah suatu usaha milik seseorang yang berdiri sendiri dan memiliki kriteria kekayaan bersih maksimal Rp. 10.000.000.000 dan juga total penjualannya maksimal Rp. 2.500.000.000.

e. Pengembangan usaha

Pengembangan usaha adalah sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan dan mentransformasikan sebagai sumber daya menjadi barang /jasa yang diinginkan oleh konsumen.

2. Secara operasional

Secara operasional penelitian ini yaitu meneliti bagaimana pengaruh modal dan kualitas sumber daya manusia terhadap perkembangan Usaha Mikro (UMKM) di Desa Tanen Rejotangan Tulungagung. Usaha ini muncul karena menghasilkan atau menciptakan produk yang akan berpotensi untuk perkembangan pada Usaha Mikro (UMKM).

H. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi penelitian dapat digunakan melalui sistematika penulisannya, yaitu:

Bab I Pendahuluan : pada bab ini merupakan gambaran pengantar dan gambaran umum yang mengenai latar belakang masalah, identifikasi

masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan masalah, dan penegasan istilah.

Bab II Landasan Teori : pada bab ini membahas teori mengenai Modal, Kualitas sumber Daya Manusia, perkembangan usaha, UMKM, kajian teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian : pada bab ini membahas mengenai cara maupun tahapan untuk melakukan penelitian yang berisi pendekatan penelitian, sumber data, variable penelitian, skala pengukuran, populasi, sampel, sampling dan teknik pengumpulan data, teknis analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian : pada bab ini membahas hasil penelitian yang berisi deskripsi data pengujian hipotesis serta temuan penelitian. Bab V Pembahasan : pada bab ini berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

Bab VI Penutup : pada bab ini menguraikan rangkuman dari pembahasan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Kemudian menarik kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah serta mengemukakan saran atau rekomendasi dasar penelitian.